

Analisis Prestasi Akademik, Pengalaman Magang, Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Gunadarma

Ainunisa^{1*}, Mohammad Abdul Mukhyi²

¹⁻²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

*Penulis Korespondensi: ainun8348@gmail.com¹

Abstract. *In the ever-evolving business landscape, student work readiness plays a vital role as a foundation for successful entry into the workforce. This study aims to examine the factors influencing student work readiness by analyzing the effects of academic achievement, internship experience, competence, and work motivation among management students at Gunadarma University Kalimalang. The research employs a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to 250 respondents. Data were analyzed using SmartPLS 4.0 with various statistical tests, including convergent validity, discriminant validity, Average Variance Extracted (AVE), R-Square, predictive relevance (Q²), and path coefficient analysis. The findings reveal that academic achievement and work motivation significantly and positively affect students' work readiness, indicating that strong academic performance and high motivation enhance preparedness for entering the workforce. Conversely, internship experience and competence do not have a significant impact on students' work readiness, suggesting that practical experience and skill development may not be fully integrated into the academic process. This study underscores the importance of fostering motivation and maintaining academic excellence to improve graduate employability and readiness in a competitive job market.*

Keywords: Academic Achievement; Competence; Internship Experience; Work Motivation; Work Readiness.

Abstrak. Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, kesiapan kerja mahasiswa memiliki peran penting sebagai dasar untuk memasuki dunia kerja dengan sukses. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa dengan menganalisis pengaruh prestasi akademik, pengalaman magang, kompetensi, dan motivasi kerja pada mahasiswa program studi manajemen di Universitas Gunadarma Kalimalang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dari 250 responden. Analisis data dilakukan menggunakan SmartPLS 4.0 dengan berbagai uji statistik, termasuk validitas konvergen, validitas diskriminan, Average Variance Extracted (AVE), R-Square, predictive relevance (Q²), dan analisis koefisien jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, yang berarti bahwa kinerja akademik yang baik dan motivasi tinggi dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Sebaliknya, pengalaman magang dan kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa pengalaman praktis dan pengembangan keterampilan belum sepenuhnya terintegrasi dalam proses akademik. Penelitian ini menegaskan pentingnya meningkatkan motivasi dan prestasi akademik untuk memperkuat kesiapan kerja lulusan di pasar kerja yang kompetitif.

Kata kunci: Kesiapan Kerja; Kompetensi; Motivasi Kerja; Pengalaman Magang; Prestasi Akademik.

1. LATAR BELAKANG

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, perusahaan harus terus berubah sesuai dengan perubahan pasar, teknologi, dan faktor eksternal lainnya. Mereka perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi, memimpin, menciptakan inovasi, serta bekerja sama secara efektif dalam tim (Subni, 2024). Dengan kemajuan teknologi serta perkembangan industri yang terus berubah, menambah tantangan yang dihadapi oleh para lulusan yang akan memasuki dunia profesional. Kondisi ini menciptakan pasar kerja yang semakin kompetitif, sehingga menjadi

tantangan bagi perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan lulusan dimana mempunyai kecakapan maupun keterampilan yang selaras akan kebutuhan dunia kerja (Fajriyani, 2023).

Fenomena ketidaksesuaian antara kemampuan lulusan dan kebutuhan industri masih sering menjadi permasalahan yang dihadapi oleh berbagai universitas. Banyak lulusan yang mengalami kesulitan untuk memperoleh pekerjaan sesuai bidang keahliannya, atau bahkan belum memiliki kesiapan yang memadai untuk memasuki dunia profesional. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara dunia akademik dan dunia kerja yang perlu mendapat perhatian lebih dari pihak perguruan tinggi.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa adalah prestasi akademik, yang mencerminkan kemampuan intelektual dan kedisiplinan dalam menyelesaikan studi. Namun, keberhasilan akademik saja tidak cukup tanpa diimbangi oleh pengalaman magang, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami situasi kerja nyata serta mengasah keterampilan profesional. Selain itu, kompetensi yang meliputi kemampuan teknis, sosial, dan personal menjadi modal utama dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Di sisi lain, motivasi kerja juga berperan penting karena mendorong mahasiswa untuk beradaptasi, bekerja keras, dan berkomitmen terhadap kariernya di masa depan.

Pengembangan sumber daya manusia tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja saja, tetapi juga berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja seseorang untuk menghadapi dunia kerja sesungguhnya. Tingginya tingkat kesiapan kerja dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri mahasiswa saat masuk pada dunia kerja, oleh sebab itu, kesiapan kerja menjadi modal utama yang dipersiapkan oleh mahasiswa sebelum masuk dunia kerja (Lukas et al., 2024). Maka dari itu, kesiapan kerja bisa dipengaruhi dari beberapa faktor, seperti prestasi akademik, pengalaman magang, kompetensi dan motivasi kerja.

Faktor lain yang mendukung kesiapan kerja adalah kompetensi, yaitu suatu kemampuan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan (Kirani & Chusairi, 2022). Kompetensi yang dikembangkan dari pengalaman magang seperti *hard skill* yang keterampilannya menggunakan perangkat tertentu atau prosedur kerja di bidang masing-masing dan *soft skill* seperti kemampuan kerja sama tim dan komunikasi (Fadillah et al., 2025). Kompetensi tersebut menunjukkan pengetahuan, keterampilan dan sikap tertentu dari suatu profesi dalam ciri keahlian tertentu yang menjadi ciri dari seorang profesional.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan menganalisis pengaruh prestasi akademik, pengalaman magang, kompetensi dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Gunadarma Jurusan Manajemen Region Kalimantan, karena adanya *gap* bahwa

lulusan perguruan tinggi belum siap untuk masuk dunia kerja, karena ada kebutuhan dan ketersediaan sumberdaya dengan peluang dan kebutuhan industri.

2. KAJIAN TEORITIS

Prestasi akademik atau prestasi belajar adalah pencapaian mahasiswa dengan beragam upaya maupun kemampuannya dalam memperoleh hasil maksimum (Sidabutar et al., n.d.). Proses ini menggambarkan hasil dari suatu proses dalam pembelajaran yang melibatkan beberapa kemampuan dari seseorang. Prestasi akademik menjadi tolak ukur bagi mahasiswa dalam mengukur seberapa kuat prestasi yang dimiliki dirinya. Selain itu, dibutuhkan juga pengalaman sebagai bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk mencari kesempatan bagi mahasiswa agar bisa menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama proses pembelajaran ke dunia kerja yang sesungguhnya. Pengalaman mahasiswa saat bekerja sangat penting ketika mulai bekerja setelah lulus karena ilmu yang didapat selama magang bisa mempercepat proses beradaptasi di dunia kerja (Rafki et al., 2024). Dengan itu bisa membantu mahasiswa memahami situasi dunia kerja seperti lingkungan kerja, cara berorganisasi dan mengajarkan untuk bertanggung jawab.

Prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai mahasiswa dalam proses pembelajaran yang diukur melalui nilai atau indeks prestasi kumulatif (IPK). Menurut Yulianti et al., 2022.), prestasi akademik menunjukkan kemampuan kognitif seseorang dalam memahami dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi. Prestasi yang baik menjadi cerminan disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan intelektual mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan. Selain itu, penelitian oleh (Khotimah et al., 2023) menunjukkan bahwa prestasi akademik berkontribusi positif terhadap kesiapan kerja, karena mahasiswa dengan pencapaian akademik tinggi cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis dan tanggung jawab profesional yang lebih baik

Motivasi kerja dalam diri memiliki peran yang sangat penting karena dapat mendorong seseorang untuk bertindak (Liana, 2025). Ketika seseorang memiliki motivasi yang kuat, ia cenderung akan menunjukkan ketekunan dan komitmen terhadap pekerjaannya, yang akan berdampak pada lingkungan pekerjaannya. Motivasi kerja dapat diartikan juga sebagai suatu kondisi yang menggerakkan seseorang individu kearah suatu tujuan tertentu, suatu keahlian dalam mengarahkan seseorang agar mau bekerja secara maksimal sehingga keinginan-keinginan bisa tercapai dengan baik, sebagai energi untuk membangkitkan, mengarahkan perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja (Yulianti & Siregar, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa manajemen universitas gunadarma kalimalang sebanyak 1.005 mahasiswa dengan jumlah sampel 250 mahasiswa Gunadarma jurusan manajemen. Data dikumpulkan melalui kuesioner melalui daring yang mencakup variabel prestasi akademik, pengalaman magang, kompetensi, motivasi kerja dan kesiapan kerja. Analisis data dilakukan dengan uji yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, *average variance extracted (AVE)*, *RSquare*, *Predictive relevance (Q²)*, *Path coefficient*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Convergent validity digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan pada instrument penelitian dapat digunakan sebagai indikator dari keseluruhan variabel laten. Pengujiannya menggunakan nilai *Loading Factor*. Hasil dari *Loading Factor* atau *Outer Loading* dari setiap pernyataan.

Gambar 1. Outer Loading

Variabel	Pernyataan	Loading Factor	Outer Loading	Keterangan
Prestasi Akademik (X1)	X1.1	0,70	0,766	Valid
	X1.2	0,70	0,752	Valid
	X1.3	0,70	0,743	Valid
	X1.4	0,70	0,809	Valid
Pengalaman Magang (X2)	X2.1	0,70	0,733	Valid
	X2.2	0,70	0,748	Valid
	X2.3	0,70	0,759	Valid
	X2.4	0,70	0,772	Valid
Kompetensi (X3)	X3.1	0,70	0,731	Valid
	X3.2	0,70	0,742	Valid
	X3.3	0,70	0,729	Valid
	X3.4	0,70	0,744	Valid
	X3.5	0,70	0,771	Valid
Motivasi Kerja (X4)	X4.1	0,70	0,798	Valid
	X4.2	0,70	0,802	Valid
	X4.3	0,70	0,773	Valid
	X4.4	0,70	0,790	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	Y.1	0,70	0,745	Valid
	Y.2	0,70	0,733	Valid
	Y.3	0,70	0,765	Valid
	Y.4	0,70	0,758	Valid
	Y.5	0,70	0,722	Valid
	Y.6	0,70	0,768	Valid

Masing-masing pernyataan pada indikator penelitian seperti prestasi akademik, pengalaman magang, kompetensi, motivasi kerja dan kesiapan kerja dinyatakan valid dikarenakan nilai outer loading nya $> 0,7$. Bisa dikatakan valid artinya indikator memiliki korelasi yang kuat dengan konstruksya, sehingga bisa dianggap valid secara konvergen. Dengan adanya valid di semua variabel artinya responden memahami pernyataan dengan baik sehingga jawaban mereka konsisten sesuai konstruk yang diukur.

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Discriminant validity digunakan untuk meyakinkan setiap dari masing-masing variabel laten berbeda dari variabel laten lainnya. Uji *Discriminant validity* yaitu menggunakan nilai *cross loading*. Dikatakan valid jika nilai nya lebih besar dibandingkan variabel lainnya.

Gambar 2. Nilai Cross Loading

Indikator	Variabel				
	Prestasi Akademik	Pengalaman magang	Kompetensi	Motivasi kerja	kesiapan kerja
X1.1	0.766	0.601	0.600	0.630	0.606
X1.2	0.752	0.481	0.562	0.492	0.530
X1.3	0.743	0.489	0.548	0.554	0.616
X1.4	0.802	0.545	0.641	0.537	0.579
X2.1	0.587	0.733	0.603	0.533	0.546
X2.2	0.500	0.748	0.653	0.629	0.612
X2.3	0.474	0.759	0.583	0.644	0.554
X2.4	0.528	0.772	0.625	0.580	0.615
X3.1	0.635	0.541	0.731	0.634	0.636
X3.2	0.541	0.639	0.742	0.620	0.594
X3.3	0.574	0.597	0.729	0.568	0.584
X3.4	0.542	0.650	0.744	0.661	0.638
X3.5	0.557	0.619	0.771	0.605	0.573
X4.1	0.571	0.631	0.677	0.798	0.615
X4.2	0.634	0.669	0.674	0.802	0.677
X4.3	0.459	0.555	0.592	0.773	0.655
X4.4	0.627	0.649	0.691	0.790	0.670
Y.1	0.519	0.609	0.602	0.649	0.745
Y.2	0.612	0.629	0.650	0.610	0.733
Y.3	0.579	0.542	0.653	0.637	0.765
Y.4	0.546	0.666	0.631	0.665	0.758
Y.5	0.538	0.542	0.571	0.580	0.722
Y.6	0.640	0.478	0.550	0.575	0.768

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4.0, 2025

Dapat dibuktikan bahwa setiap indikator dengan variabel laten masing masing lebih tinggi dibandingkan dengan hubungan dengan variabel lainnya, cross loading menunjukan seberapa baik sebuah indikator melompat ke variabel laten lain selain variabel laten yang diukur. Ini bermakna bahwa variabel yang digunakan dikatakan baik dan bisa digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan composite reliability, cronbach's alpha, dan AVE. Composite reliability adalah cara untuk menguji reliabilitas dari indikator-indikator dalam suatu variabel. Sebuah variabel dikatakan valid jika nilai composite reliability lebih dari 0,7. Uji reliabilitas dengan composite reliability bisa diperkuat menggunakan cronbach's alpha, dan sebuah variabel dianggap valid jika nilai cronbach's alpha lebih dari 0,7. AVE digunakan untuk mengevaluasi setiap konstruk dengan melihat korelasi antar konstruk dalam model. Jika nilai AVE dari setiap konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk lainnya ($AVE > 0,5$), maka konstruk tersebut memiliki discriminant validity yang baik.

Gambar 3. Outer Model.

Indikator	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Prestasi Akademik (X1)	0.765	0.766	0.850	0.587
Pengalaman magang (X2)	0.746	0.747	0.840	0.567
Kompetensi (X3)	0.798	0.798	0.861	0.553
Motivasi kerja (X4)	0.800	0.801	0.870	0.625
Kesiapan kerja (Y)	0.843	0.844	0.884	0.561

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4.0, 2025

Pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel dan valid. Pernyataan tersebut dinyatakan valid karena nilai $AVE > 0,5$. Dan dinyatakan reliabel karena nilai *composite reliability* $> 0,7$ dan *cronbach's alpha* $> 0,7$.

Pengujian Hipotesis : Pengujian Koefisiensi Jalur (*Path Coefficient*)

Pengajuan hipotesis untuk mengetahui nilai koefisien jalur path (*Path Coefficient*) dalam perhitungan menggunakan SmartPLS 4 melalui bootstrapping. Koefisien jalur digunakan untuk menetapkan kekuatan hubungan langsung antar variabel. *Path coefficient* bertujuan untuk menunjukkan pengaruh langsung variabel independent pada variabel dependen dengan melihat nilai koefisien dan nilai signifikan T-Statistic dengan metode *Bootstrapping*. Hipotesis dapat diterima jika $T\text{-Statistic} > 1.96$ atau $P\text{-Values} < 0,05$. Dibawah ini adalah pengolahan data yang diperoleh dari hasil *Path Coefficient*.

Gambar 4. Path Coeffisien

Hubungan Antar Variabel	Path Coefficient	T-Statistic	P values	Keterangan
Prestasi Akademik (X1) -> kesiapan kerja (Y)	0.234	3.635	0.000	Berpengaruh
Pengalaman magang (X2) -> kesiapan kerja (Y)	0.154	1.748	0.081	Tidak Berpengaruh
Kompetensi (X3) -> kesiapan kerja (Y)	0.206	1.944	0.052	Tidak Berpengaruh
Motivasi kerja (X4) -> kesiapan kerja (Y)	0.365	4.027	0.000	Berpengaruh

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4.0, 2025

Path coefficient pengaruh variabel prestasi akademik dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja memiliki nilai *T-statistic* > 1,96 serta nilai *P-Values* atau signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik positif dan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Sedangkan pengalaman magang dan kompetensi terhadap kesiapan kerja memiliki nilai *T-Statistic* < 1,96 serta nilai *P-Values* atau signifikan > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan prestasi akademik positif dan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Diartikan mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik menunjukkan kesiapan kerja, temuan ini diperkuat dengan kecenderungan mahasiswa untuk menyelesaikan tugasnya dengan cara yang paling efisien, efisiensi tidak hanya memperlihatkan prestasi akademik saja, tetapi juga bisa menjadi modal yang penting dalam kesiapan kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Entengo et al., (2025) bahwa lingkungan belajar yang mendukung, seperti tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai, atmosfer akademik yang nyaman, serta hubungan yang positif dengan dosen dan teman sebaya, memiliki dampak positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

Sedangkan hasil dari variabel pengalaman magang tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Dapat diartikan bahwa mahasiswa yang sudah melaksanakan magang belum tentu siap untuk siap untuk kerja. Hal ini sejalan dengan (Gosali et al., 2024) Meskipun mahasiswa telah mengikuti program magang, namun hasil menunjukkan pengalaman magang tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, hal ini bisa disebabkan rendahnya pengembangan SDM di tempat kerja yang harusnya bisa membantu untuk lebih siap untuk kerja. Namun mahasiswa tidak mendapatkan pelatihan yang nyata seperti terjun

langsung, sehingga pengalaman tersebut tidak berkontribusi secara nyata terhadap kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Serta hasil dari variabel kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki kompetensi belum tentu siap untuk kerja. Walaupun mahasiswa mempunyai kompetensi, namun mereka belum bisa menggunakan keterampilannya untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai yang diharapkan dengan tuntutan kerjanya (Hasibuan et al., n.d.). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki masih bersifat teoritis dan belum bisa mengaplikasikannya secara nyata.

Terakhir hasil dari variabel motivasi kerja positif dan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Mahasiswa yang memiliki motivasi kerja yang tinggi menunjukkan kesiapan kerja yang tinggi juga. Dengan adanya motivasi, membantu mahasiswa untuk mendorong untuk terus belajar dan berkembang demi menjaga daya saing di tempat kerja (Yolanda1 et al., 2023). Maka dari itu, tidak hanya mengandalkan kompetensi diri saja, tetapi juga mencari peluang pengembangan diri melalui pelatihan, pengalaman magang maupun pengembangan diri lainnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dan mahasiswi yang memiliki prestasi akademik menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Sementara itu, tingkat pengalaman magang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Demikian pula, kompetensi yang dimiliki mahasiswa belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Namun, motivasi kerja terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Secara simultan, prestasi akademik, pengalaman kerja, motivasi kerja, dan kompetensi bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

DAFTAR REFERENSI

- Abdiansah, A., Utami, A. S., Yusliani, N., Miraswan, K. J., & Oklilas, A. F. (2021). *Penerapan Sistem Informasi Desa menggunakan OpenSID di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan*. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1472–1479. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.5621>
- Alim, M. S., & Ibrahim, R. (2024). *Optimalisasi kualitas pelayanan publik di era digital Desa Moluo Kabupaten Gorontalo Utara*. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(2), 3793–3802. <https://innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9803>
- Cahyono, T. D., Mardinata, E., Suarantalla, R., Aliyah, J., Ismiyarti, W., & Irawati. (2024). *Optimasi pelayanan publik melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan OpenSID di masyarakat Desa Tatede*. *Community Development Journal*, 5(1), 42–49.
- Entengo, C., Botutihe, M. H., Kunci, K., Belajar, L., Akademik, P., & Tinggi, P. (n.d.). *Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi*.
- Fadillah, W. S., Mubaraq, A., Ningtyas, A. P., & Manajemen, J. (2025). *Pengaruh pengalaman magang dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Halu Oleo*. *Homanis*, 2(2). <https://doi.org/10.55598/homanis.v2i2.61>
- Fajriyani, D. (n.d.). *Tantangan kompetensi SDM dalam menghadapi era digital (Literature review)*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Sistem Informasi*, 4(6). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i6>
- Gosali, C., Vito, P., & Remiasa, M. (2024). *Pengaruh pengalaman magang dan kepribadian enterprising terhadap kesiapan kerja dengan minat karir sebagai variabel mediasi*. *Action Research Literate*, 8(7). <https://doi.org/10.46799/ar.v8i7.437>
- Hasibuan, R., Manalu, F. M., Arbiyanti, S., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Riau Kepulauan, U. (n.d.). *Pengaruh kompetensi kerja, motivasi kerja, beban kerja, dan pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Home Credit di Kota Batam*.
- Khotimah, R., Sa', N., & Abstrak, A. (2023). *Analisis peran dukungan sosial dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*, 7(2), 55–64.
- Kirani, F. F., & Chusairi, A. (2022). *Tinjauan sistematis: Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja*. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 821–828. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.646>
- Liana, E. (n.d.). *Peranan kompetensi, motivasi, dan efikasi diri terhadap produktivitas kerja melalui kepuasan kerja*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Sistem Informasi*, 6(4). <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i4>

- Lukas, R., Anda, B., Astaginy, N., & Ismanto. (n.d.). *Pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa. PAMARENDA: Public Administration and Government Journal*, 5(1), 293–304. <https://doi.org/10.52423/pamarenda.v5i1.183>
- Rafki, A., Susanti, R., Suyuthie, H., & Fiza, A. K. (2024). *Hubungan antara pengalaman magang dengan kesiapan kerja mahasiswa manajemen perhotelan. Jurnal Kajian Pariwisata dan Perhotelan*, 1(3).
- Sidabutar, M., Muhammad, A., Aidilisyah, R., Yuni, A., Aulia, K., Nadya, U., Umari, I., Faikar, K., Khairi, A., Usman, A., & Altania, E. (n.d.). *Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.*
- Subni, M. (2024). *Peran kepemimpinan dalam membangun tim kerja dan mengembangkan organisasi. Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i1.2779>
- Yolanda, S., Ayub, D., & Fitrilinda, D. (2023). *Pengaruh employability skills terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan masyarakat angkatan 2020 FKIP UNRI. MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, 1(2). <https://doi.org/10.57235/motekar.v1i2.1126>
- Yulianti, L., & Siregar, S. (2020). *Motivasi sebagai perubahan perilaku. Forum Paedagogik*, 11(2). <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i2.3156>
- Yulianti, R. P., Siregar, E. S., & Hidayat, I. M. (n.d.). *Pengaruh motivasi belajar dan kemampuan kognitif terhadap kinerja siswa. Jurnal Ilmiah Korpus*, 6(2). <https://doi.org/10.33369/jik.v6i1.2411>